

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sistem persuratan digital dalam administrasi saat ini sangat penting untuk diterapkan di berbagai kota maupun kantor mengingat segala hal sudah dapat diatasi secara komputerasi. Sistem Persuratan Digital atau dalam penerapannya mendukung terwujudnya *Paperless Office* merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mengelola administrasi baik kantor maupun suatu instansi untuk menggunakan seminimal mungkin kertas dan mendigitalisasi dokumen dengan teknologi yang tersedia.

Misalnya dalam sistem pemerintahan, ada banyak sekali surat yang harus diurus setiap harinya dan apabila tidak cermat baik dalam penyimpanan maupun dokumentasinya maka akan timbul banyak hal yang dapat menghambat pekerjaan di kota tersebut. Sistem *paperless office* mempermudah kepengurusan persuratan serta mempercepat proses surat tanpa harus mengeluarkan *cost* yang besar.

Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Pesawaran Indah, Kecamatan Wai Ratai, Kabupaten Pesawaran untuk penataan arsip dan penerapan *google drive* bahwa penulis tertarik untuk memilih judul “DESA PESAWARAN INDAH GOES PAPERLESS DENGAN IMPLEMENTASI PENGARSIPAN DIGITAL”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Pesawaran Indah asal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah erpah yang termasuk dalam pemerintahan Desa Wates Wayratai bagian Barat Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Lampung Selatan. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau jawa, pada tahun 1967 mulailah berdatangan penduduk dari pulau jawa dengan cara transmigrasi swadaya untuk membuka lahan pertanian.

Karena faktor kesuburan tanah jumlah penduduk pendatang semakin meningkat untuk membuka lahan pertanian/perkebunan, oleh karena itu pada tahun 1999 diresmikan pembentukan dusun diwilayah pemerintahan Desa Wates Wayratai bagian Utara yang terdiri dari 09 Dusun yaitu : Dusun Sumberjo, Dusun Wonorejo I, Dusun Margorejo, Dusun Margosari, Dusun Kliguha I, Dusun Sidoharjo, Dusun Wonorejo II, Dusun Wonorejo III, Dusun Kaliguha II.

Mengingat sangat luasnya pemerintahan Desa Wates Way Ratai, tepatnya pada tanggal 24 juni tahun 1999 diadakan rapat pemekaran desa induk Wates wayratai menjadi 4 desa, yaitu Desa Induk Wates Wayratai, Wates Utara menjadi Desa Gunung Rejo dan Wates Barata menjadi Desa Sumber Jaya. Pada tanggal 05 Oktober 1999 Desa Wates Way Ratai Utara resmi dimekarkan menjadi Desa Pesawaran Indah berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/055/BIII/HK/1986, penjabat sementara kepala desa pada saat itu oleh *S.M. Sunari* Setelah 1 tahun tepatnya pada tanggal 21 Januari 2001 Desa Pesawaran Indah meningkat setatusnya menjadi desa definitive dan penjabat sementara Kepala Desa masih tetap dijabat oleh *S.M. Sunari*, dan pada tanggal 05 September 2002 diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama dengan Dua Calon yaitu *S.M. Sunari* dan *Teguh Rahmat* dengan suara terbanyak *S.M. Sunari* (sebagai kepala desa pertama) sampai

tahun 2005.

1.2 Permasalahan Mitra

Melihat latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Masalah apa yang dihadapi Pemerintah Desa sehingga belum menerapkan *Digital Filing*?
2. Apakah penggunaan *Digital Filing* berpengaruh terhadap Pemerintah Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengurangi dan meniadakan penggunaan kertas dan beralih ke dokumen *digital*.
2. Memudahkan aparat desa dalam mencari dokumen serta mengurangi biaya operasional.

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Mentransfer ipteks kepada aparat Pemerintah Desa mengenai *Qrcode*.
2. Memberi sosialisasi kepada masyarakat tentang *paperless*.
3. Mempermudah masyarakat dalam mengakses dokumen secara online melalui *Qrcode* guna memunjang *paperless*.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.3.2.1 Manfaat bagi Desa

1. Masyarakat mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan *paperless office* melalui *Digital Filing*.
2. Memudahkan aparat desa dalam pengarsipan dokumen.

1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Muharyanto sebagai Kepala Desa Pesawaran Indah.
2. Suroono selaku Ketua Dusun Wonorejo 2 .
3. Herlani selaku Sekretaris di Pesawaran Indah
4. Sukarianto selaku Ketua RT.02 Dusun Wono Rejo 2
5. Aparat Desa Pesawaran Indah